

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



SAMPOERNA KAYOE

Gambar 2.1. Logo PT Sumber Graha Sejahtera

Sumber: Dokumen internal PT Sumber Graha Sejahtera

Sampoerna Kayoe merupakan anak perusahaan dari grup Sampoerna. Sampoerna Kayoe adalah perusahaan manufaktur kayu olahan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini menjual kayu olahan berupa plywood, film face plywood dan decking. Sampoerna Kayoe didirikan pada tahun 1978 oleh Koh Boon Hong (Hasan Sunarko).

Awalnya Sampoerna Kayoe dikenal dengan nama Samko Timber Limited dan memulai usahanya dengan memproduksi plywood dan veneer. Seiring berjalannya waktu, perusahaan berkembang dan mengakuisisi pabrik kayu di beberapa daerah seperti Sulawesi, Sumatera, dan Jawa. Kemudian pada tahun 2005, Samko Timber Limited secara resmi menjadi perusahaan induk yang berbasis di Singapura, dengan entitas perusahaan berstatus "Ltd" (Limited) yang menandakan bahwa perusahaan tersebut tunduk pada regulasi hukum korporasi Singapura dan berstatus perusahaan terbatas. Status "Ltd" juga merupakan bentuk legal yang memungkinkan perusahaan untuk menghimpun modal dari publik di luar negeri.

Lalu pada tahun 2008, Perusahaan memperluas jaringan dengan menjual saham Singapura (SGX) ke publik. Sejak saat itu, perusahaan juga memperluas bisnisnya ke luar negeri dengan membuka cabang distribusi di Malaysia, Singapura dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2017, perusahaan melakukan *rebranding* dengan mengubah nama menjadi “Sampoerna Kayoe” dan menekankan komitmennya pada “*Unlimited Possibilities*” dan “*Sustainability*”. Sampoerna Kayoe terus berinovasi dan berhasil dikenal secara internasional dengan menjadi pembicara utama di konferensi iklim dunia, yaitu *Conference of the Parties (COP27)* pada tahun 2022. Hingga saat ini, Sampoerna Kayoe telah menjadi produsen kayu terbesar di Indonesia, dengan kapasitas produksi lebih dari 850.000 m³ per tahun dan menjual produknya ke lebih dari 36 negara di dunia. Namun sayangnya, meskipun pernah menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Singapura (SGX), Sampoerna Kayoe saat ini belum tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.2 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Visi: Menjadi produsen kayu olahan terdepan yang dapat menginspirasi dan berkontribusi pada masa depan yang berkelanjutan bagi semua orang.

Misi:

- 1) Menggunakan sumber yang berkelanjutan
- 2) Melibatkan, berkolaborasi dan memberdayakan karyawan sebagai asset utama perusahaan untuk mencapai visi
- 3) Mendorong nilai ekonomi melalui solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

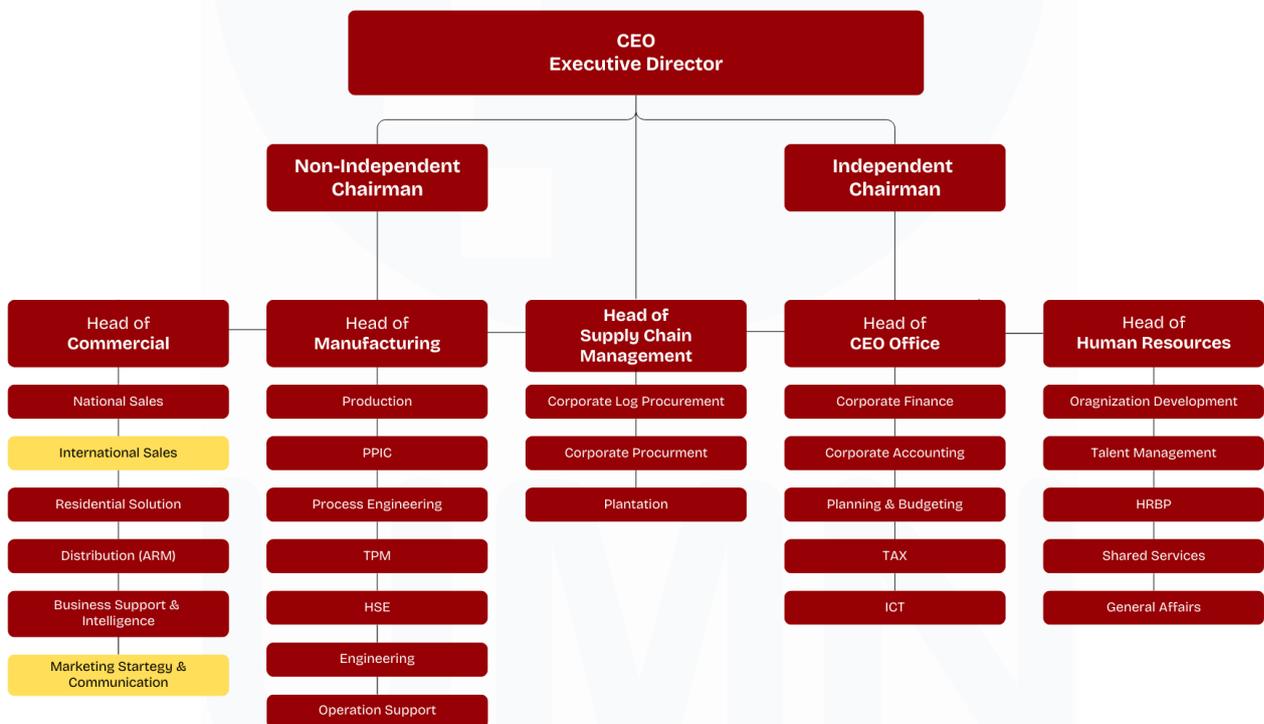
Nilai-Nilai:

- 1) Integritas: Menjunjung tinggi kejujuran dan transparansi dalam setiap aspek bisnis.
- 2) Keberlanjutan: Berkomitmen pada praktik ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

- 3) Inovasi: Terus mencari cara baru untuk meningkatkan produk dan proses demi kepuasan pelanggan.
- 4) Kolaborasi: Membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, mitra, dan komunitas untuk mencapai tujuan bersama.

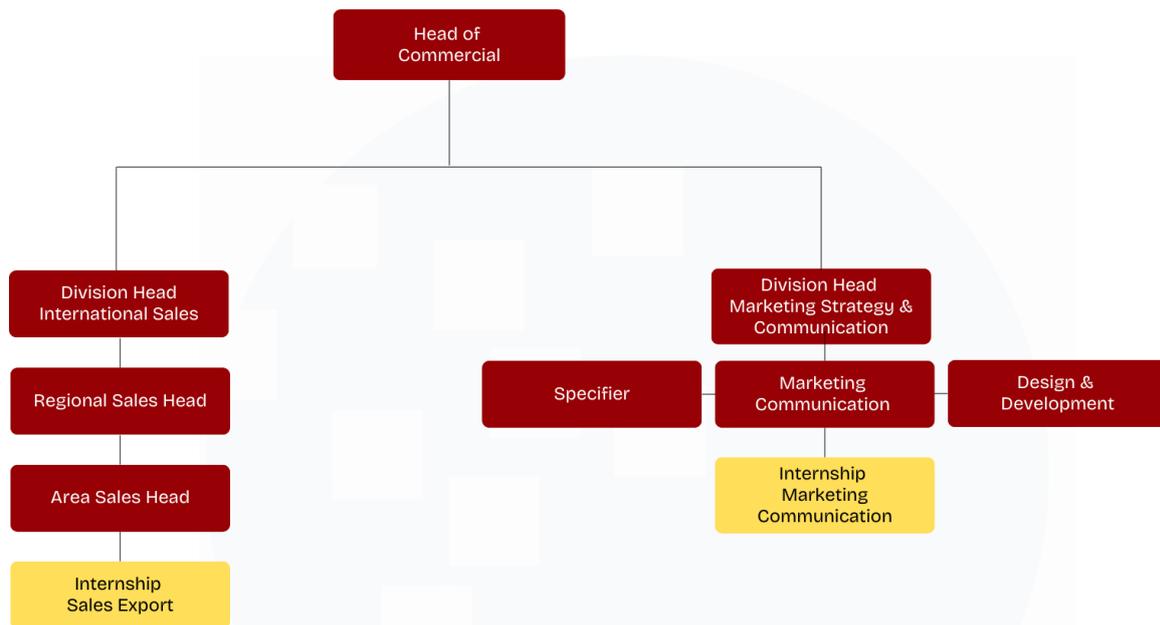
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Sumber Graha Sejahtera membutuhkan struktur organisasi yang jelas dan tersistematis sehingga dapat berfungsi dengan lancar. Di bawah ini adalah struktur organisasi di dalam PT Sumber Graha Sejahtera:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT SGS

Sumber: Olahan Penulis



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi Marketing & International Sales

Sumber: Olahan Penulis

PT SGS (PT Sumber Graha Sejahtera) adalah perusahaan manufaktur dengan pasar global yang memiliki struktur organisasi terstruktur. PT SGS dipimpin oleh seorang CEO atau Executive Director, yaitu Bapak Riko Setyabudhy. Dalam struktur organisasinya, PT SGS memiliki beberapa departemen dan divisi yang berbeda-beda. Setiap departemen dan divisi ini dipimpin oleh seorang *Head* yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. *Head of Commercial* bertanggung jawab untuk mengelola seluruh kegiatan penjualan dan pemasaran. *Head of Manufacturing* memiliki tanggung jawab untuk mengelola, merencanakan, menjalankan dan memastikan kelancaran dari setiap tahap produksi. *Head of Supply Chain Management* memiliki tanggung jawab untuk mencari dan mengelola kebutuhan bahan baku dan logistik perusahaan. *Head of CEO Office* bertugas untuk mendukung kinerja CEO melalui pengelolaan keuangan, akuntansi, teknologi informasi, dan fungsi pendukung lainnya. Sementara itu, *Head of Human Resources* berfokus pada pengembangan organisasi dan pengelolaan karyawan. Seluruh struktur ini dijalankan dengan baik untuk mendukung kelancaran operasional dan bisnis perusahaan secara keberlanjutan.

Seperti perusahaan pada umumnya, PT SGS memiliki sejumlah departemen. Salah satunya yang paling memiliki peran strategis dalam mendukung jalannya penjualan perusahaan adalah Departemen *Commercial*. PT SGS merupakan perusahaan manufaktur kayu yang pendapatannya sebagian besar didapatkan melalui aktivitas ekspor dan pemasaran digital. Oleh karena itu, peran komunikasi menjadi sangat penting untuk mendukung kelancaran perusahaan PT SGS. Tentunya setiap posisi mempunyai tanggung jawabnya masing-masing sebagai berikut:

1. *International Sales*

Jabatan ini bertanggung jawab untuk strategi penjualan internasional, mulai dari riset pasar global, negosiasi kontrak dengan klien luar negeri, hingga memastikan kelancaran proses ekspor. Selain itu, mereka juga bekerja sama dengan tim penjualan regional untuk mencapai target ekspor perusahaan.

2. *Regional Sales Head*

Memimpin aktivitas penjualan di wilayah tertentu yang ditetapkan perusahaan. Mereka bertugas dalam mengembangkan strategi penjualan regional, menganalisis tren pasar, serta menjaga hubungan dengan distributor dan mitra bisnis lokal agar target penjualan dapat tercapai.

3. *Area Sales Head*

Mengawasi dan memastikan efektivitas strategi penjualan di area-area spesifik dalam suatu wilayah. Mereka juga berperan dalam mengidentifikasi peluang pasar, melatih tim sales, serta menjalankan strategi pemasaran yang selaras dengan visi perusahaan.

4. *Marketing Communication*

Bertanggung jawab atas komunikasi pemasaran perusahaan, termasuk pembuatan konten, pengelolaan kampanye digital, serta kolaborasi dengan tim desain untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat meningkatkan citra merek dan menjangkau audiens yang tepat.

5. *Design & Development*

Berperan dalam aspek visual dan desain perusahaan, mulai dari pembuatan materi promosi, desain produk, hingga *branding*. Mereka juga bertugas dalam

mengembangkan inovasi produk agar tetap relevan dengan tren pasar dan kebutuhan pelanggan.

6. *Specifier*

Jabatan ini memiliki tugas utama dalam menentukan dan merekomendasikan spesifikasi produk yang sesuai dengan kebutuhan proyek atau klien. Mereka juga memastikan produk memenuhi standar industri dan bekerja sama dengan tim teknis untuk menciptakan solusi yang optimal

7. *Sales Export through Social Media Intern*

Bertanggung jawab dalam mengelola dan meningkatkan penjualan produk Sampoerna Kayoe di pasar global, membuat konten di media sosial (YouTube, TikTok dan Instagram), menganalisis pasar global, menyusun *editorial* dan *media planning* serta membantu *marketing communication* dalam menjaga hubungan dengan *Key Opinion Leader*.